

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PANCASILA SEBAGAI SUMBER DARI SEGALA SUMBER HUKUM DI SMP NEGERI 16 TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Febri Hana Nurholisah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem-based learning* terhadap pemahaman materi pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di SMP Negeri 16 Tulang Bawang Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 16 Tulang Bawang Barat dengan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, serta uji *N-Gain Score* dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem-based learning* sebesar 87,17% dengan kategori sangat baik, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 74,45% dengan kategori baik. Hal ini diperkuat dengan hasil *N-Gain Score* kelas eksperimen sebesar 75,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 45,50.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem-based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 16 Tulang Bawang Barat dibandingkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan pada kelas kontrol.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Problem Based-Learning*, *Digital Citizenship*, Pemahaman materi, Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL TO UNDERSTANDING PANCASILA MATERIAL AS THE SOURCE OF ALL SOURCES OF LAW AT SMP NEGERI 16 TULANG BAWANG BARAT

By

Febri Hana Nurholisah

This study aims to determine the application of the Problem-based learning learning model to understanding pancasila material as the source of all sources of law at SMP Negeri 16 Tulang Bawang Barat. The research method used is a quasi-experiment with a quantitative approach. The subjects of this study were eighth grade students at SMP Negeri 16 Tulang Bawang Barat with data collection techniques through tests, observations, and documentation. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, prerequisite analysis tests, hypothesis tests, and N-Gain Score tests with the help of Microsoft Excel and SPSS version 25. Based on the results of the study using observation sheets, the experimental class used the Problem-based learning learning model by 87.17% with a very good category, while the control class used the Discovery Learning learning model by 74.45% with a good category. This is reinforced by the results of the N-Gain Score of the experimental class of 75.50, while the control class was 45.50. Based on the results of this study, it can be concluded that the Problem-based learning learning model has a significant influence on the Pemahaman materi pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum of class VIII students at SMP Negeri 16 Tulang Bawang Barat compared to the Discovery Learning learning model applied to the control class.

Kywords: Learning Model, Problem Based-Learning, Digital Citizenship, Understanding of the Material, Pancasila Education.